



## **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

I Putu Krisnanda Wardana<sup>1</sup>

Isthi Wahyuning Tyas<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jakarta Internasional

Email : [kriisnanda@gmail.com](mailto:kriisnanda@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jakarta Internasional

Email : [isthi.wahyuningtyas@jic.ac.id](mailto:isthi.wahyuningtyas@jic.ac.id),

**Diterima:** 19 September 2023

**Direview:** 26 Oktober 2023

**Dipublikasikan:** 20 November 2023

### **Abstract**

*Timeliness is a measure of transparency and the quality of financial reporting. The period between the company's reporting date and the date of public disclosure of financial information is an indicator of the quality of the reported financial information. This study aims to find empirical evidence about the factors that affect the timeliness of the submission of financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population of this study are of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research is quantitative with a total population of 43 companies and total sample of 129 companies determined by purposive sampling. The analytical method used is to use a logistic regression model. With this model it can be seen the influence of all factors. The factors tested in this study include Profitability, Company Size, and Leverage. This research is using secondary data and data analysis techniques using SPSS 25. The result showed Profitability were not proven to have a significant effect on the timeliness of financial reporting, Company Size variables had positive on the timeliness of financial reporting, Leverage variables had negative on the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** Profitability, Company Size, Leverage, and timeliness of financial reporting.

### **Abstrak**

*Ketepatan waktu adalah ukuran transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. Jangka waktu antara tanggal pelaporan perusahaan dengan tanggal pengungkapan informasi keuangan kepada publik merupakan indikator kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 129 perusahaan yang ditentukan secara purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan model regresi logistik. Dengan model ini dapat diketahui pengaruh dari semua faktor. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini antara lain Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik analisis data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, variabel Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

**Keywords:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Kewajiban ini juga melibatkan penyampaian laporan tersebut kepada BAPEPAM sebelum akhir bulan ketiga (90 hari) sejak tanggal laporan tahunan (Mustika & Ferdila, 2021). Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) nomor 14/POJK.04/2022 pasal 4 tertuang bahwa laporan keuangan tahunan yang dimaksud pada pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan kepada masyarakat (POJK,2022). Otoritas Jasa Keuangan juga menegaskan melalui POJK nomor 03/POJK.04/2021 pasal 96 dimana emiten atau perusahaan publik serta pihak lain yang melakukan pelanggaran dapat dikenai sanksi administratif, sanksi denda sebesar 1 juta rupiah perhari dan setingginya denda sebesar 500 juta rupiah jika tidak menyampaikan kepada masyarakat dalam periode kewajiban tahunan dan tengah tahun (POJK, 2021).

Revolusi Industri Indonesia (Industri 4.0) didasarkan pada laporan McKinsey Global Institute pada tahun 2015, dimana otomasi, robotika, dan teknologi telah menjadi ancaman terhadap lapangan kerja dan perusahaan, serta berdampak pada tatanan industri skala besar (Machmudin, 2018). Penerbitan laporan keuangan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan. Pihak-pihak tersebut memerlukan informasi keuangan seperti halnya kreditur, pemegang saham, dan manajemen. (Husain & Wahyudi, 2020) Ketepatan waktu menyiratkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada interval waktu tertentu dan menjelaskan perubahannya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi investor dalam membuat prediksi dan keputusan (Puasa *et al.*, 2014). Menunjukkan bahwa pengguna informasi keuangan harus dapat memperolehnya informasi yang mereka butuhkan pada saat yang tepat terutama jika mereka berada dalam posisi membuat atau mengantisipasi keputusan. (Emeh & Appah, 2013) Di dalam konteks ini, waktu penyampaian informasi sama pentingnya dengan konten bagi pengguna informasi keuangan. Informasi pengguna menganggap waktu pelaporan keuangan sebagai faktor penting informasi akuntansi (Ismail & Roy, 2015).

Profitabilitas yang menjadi salah satu keberhasilan perusahaan mampu menghasilkan laba dalam penelitian ini berarti besar kecilnya laba perusahaan tidak serta merta berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Mappadang & Mappadang, 2022) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" yang merupakan indikator kunci dalam tindakan pengungkapan informasi keuangan sebuah perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah hasil dari kemampuan sebuah perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan oleh regulasi dan norma yang berlaku. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif pada berbagai pihak yang bergantung pada informasi tersebut, termasuk investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, adalah aspek penting dalam dunia bisnis dan pasar modal. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan dapat menimbulkan beragam masalah, termasuk ketidakpastian bagi investor, potensi penipuan, dan ketidakmampuan pasar dalam menilai secara akurat kinerja perusahaan. Masalah ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi semakin signifikan ketika perusahaan publik diwajibkan oleh regulasi, seperti yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) nomor 14/POJK.04/2022 dan POJK nomor 03/POJK.04/2021, untuk mematuhi tenggang waktu tertentu dalam penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan fokus pada variabel-variabel yang relevan seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*.

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan tiga variabel independen utama, yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan Ukuran Perusahaan mencerminkan skala dan kompleksitas operasi perusahaan. *Leverage*, di sisi lain, mengacu pada tingkat utang perusahaan. Hipotesis dasar yang akan diuji adalah apakah faktor-faktor ini memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Fenomena yang terkait dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan mencakup variasi dalam waktu penyampaian laporan keuangan antar perusahaan. Beberapa perusahaan mungkin dapat melaporkan keuangannya tepat waktu, sementara yang lain mungkin terlambat dalam penyampaian. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti perbedaan dalam struktur

organisasi, pengelolaan keuangan, kebijakan perusahaan, dan kondisi pasar yang berubah-ubah. Fenomena ini menjadi penting karena dapat memengaruhi persepsi dan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

Ketika perusahaan tidak mematuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan untuk pelaporan keuangan. Gap ini menciptakan ketidakseimbangan antara ketersediaan informasi yang diharapkan dan informasi yang sebenarnya diterima oleh para pemangku kepentingan. Ketidakseimbangan ini dapat mengakibatkan keraguan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh investor, serta potensi dampak negatif pada nilai pasar saham perusahaan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mencoba untuk memahami dan menjelaskan fenomena gap dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, namun masih ada keraguan dan kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam. Beberapa riset terdahulu telah menemukan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, sementara yang lain mungkin menyoroiti peran profitabilitas atau *Leverage*. Penelitian ini akan memperdalam pemahaman terhadap hubungan antara variabel-variabel ini dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dalam keseluruhan penelitian ini, kita akan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta dampaknya pada *stakeholder* dan pasar modal. Selain itu, kita akan memeriksa penelitian-penelitian terdahulu untuk merumuskan kerangka penelitian yang lebih komprehensif. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana perusahaan dapat memperbaiki ketepatan waktu pelaporan keuangan mereka dan dampaknya pada stabilitas pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis kepada 65 perusahaan yang tidak memenuhi penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu pada yang berakhir 31 Maret 2016 dari 586 perusahaan tercatat (Janrosli, 2018) hingga pada tahun 2022 terdapat 91 emiten yang belum menyampaikan pelaporan keuangan Audit yang berakhir 31 Desember 2021 secara tepat waktu dan diberikan peringatan tertulis I (cnbcindonesia, 2022). Data emiten yang belum menyampaikan pelaporan keuangan di tahun 2021 sebanyak 68 emiten. (investasi.kontan, 2021). Di tahun 2020 sebanyak 88 emiten belum menyampaikan laporan keuangan (cnbcindonesia,2021) dan ditahun 2019 sebanyak 30 emiten belum menyampaikan laporan keuangan (cnbnindonesia, 2020).

## KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Signal (*Signal Theory*).

Menurut teori sinyal didasarkan pada premis bahwa manajemen tahu lebih banyak tentang masa depan keuangan perusahaan daripada pemegang saham. Asimetri informasi akan terjadi jika pihak manajemen tidak menyampaikan seluruh informasi secara lengkap yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal. (Gallagher and Andrew, 2007) Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris memantau dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Jadi perusahaan perlu memberikan informasi akun (akun) apa pun di laporan keuangan yang merupakan sinyal untuk menginformasikan investor atau calon investor (Subalno, 2010). Bahwa hal positif dalam teori signaling dimana perusahaan itu memberikan informasi yang baik yang akan membedakan mereka perusahaan yang tidak memiliki "kabar baik" untuk menginformasikan pasar tentang situasi mereka. Sinyal bagus tentang kinerja masa depan diberikan oleh kinerja keuangan perusahaan di masa lalu tidak bagus, itu tidak akan dipercaya oleh pasar. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, karena memberikan informasi sebagai sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya, dan bagus Informasi tersebut akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa pasar percaya pada perusahaan. Jika perusahaan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, laporan keuangan telah dipastikan dalam kondisi baik dan tidak dimanipulasi. (Wolk dan Tearney, 1997).

### Teori Kepatuhan (*Compliance*)

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) dapat didefinisikan sebagai teori yang mengenai kondisi pada seseorang yang taat terhadap perintah atau aturan yang berlaku harus menjadi "good citizen" (Suryani & Pinem, 2018). Pendekatan instrumental merujuk pada individu yang secara keseluruhan diarahkan oleh motif pribadi dalam menghadapi perubahan insentif dan ancaman hukuman terkait perilaku. Sebaliknya, pendekatan normatif berhubungan dengan apa yang dianggap sebagai standar

moral dan berlawanan dengan motif pribadi (Afriyeni & Marlius, 2019). Menurut teori kepatuhan, Profitabilitas dapat memiliki dampak yang signifikan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Ketika perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, mereka mungkin lebih cenderung untuk mematuhi tenggat waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas yang baik dapat memungkinkan perusahaan untuk memiliki sumber daya dan sistem yang lebih baik untuk menghasilkan dan menyajikan informasi keuangan tepat waktu. Oleh karena itu, hubungan positif diharapkan antara Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Selanjutnya, Ukuran Perusahaan juga dapat memiliki implikasi signifikan dalam teori kepatuhan. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan personel yang dapat didedikasikan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disiapkan dan disampaikan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh karena itu, hubungan positif diantisipasi antara Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan. Di sisi lain, *Leverage* dapat berdampak berbeda pada Ketepatan Waktu Pelaporan. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan tekanan pada perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan melaporkan hasil keuangan secara lebih cepat untuk menjaga kredibilitas di pasar. Namun, tingkat utang yang tinggi juga bisa menyulitkan perusahaan untuk memenuhi tenggat waktu karena kompleksitas keuangan yang lebih besar. Sebagai akibatnya, hubungan antara *Leverage* dan Ketepatan Waktu Pelaporan mungkin tidak selalu jelas. Dalam kerangka teori kepatuhan, variabel-variabel ini Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dihubungkan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan sebagai tindakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. logika teori ini berasumsi bahwa perusahaan akan berusaha memenuhi tenggang waktu pelaporan untuk mematuhi peraturan yang ada, dan faktor-faktor seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kepatuhan tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang mengadopsi teori kepatuhan akan berusaha menguji sejauh mana faktor-faktor ini memengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan dalam mematuhi tenggang waktu pelaporan keuangan yang ditetapkan.

### **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dalam peraturan POJK nomor 14/POJK.04/2022 yang mencabut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Nomor X.K.2, dinyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib diserahkan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan laporan keuangan tahunan (POJK, 2022).

Kategori 1 = untuk perusahaan tepat waktu

Kategori 0 = untuk perusahaan yang tidak tepat waktu

\*Keterangan: Sebuah perusahaan dianggap terlambat jika laporan keuangannya disampaikan setelah tanggal 31 Maret atau akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Janrosi, 2018).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan indikator yang mengukur tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari aktivitas operasionalnya (Agustina & Rahmawati, 2023). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator yang penting bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018). Profitabilitas yang dipresentasikan sebagai *Return on Aset* (ROA).

$$ROA = \text{Total Aset} \times 100\%$$

Sumber : Sukamulja, (2022)

### **Leverage**

*Leverage* mengacu sejauh mana suatu perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan yang diukur dengan perbandingan dari total kewajiban dengan total ekuitas (Steffani & Trisnawati, 2022). Perusahaan pada sektor Perbankan pengelolaan dana dari pihak ketiga dimana semakin besar modal pihak ketiga yang dikelola, maka laba usaha juga semakin tinggi (Permatasari, 2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.05/2015 Dana Syariah temporer merupakan dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan akad Mudharabah dan akad Musyarakah (POJK, 2015). *Leverage* yang dipresentasikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \text{Total Utang} : \text{Total Ekuitas}$$

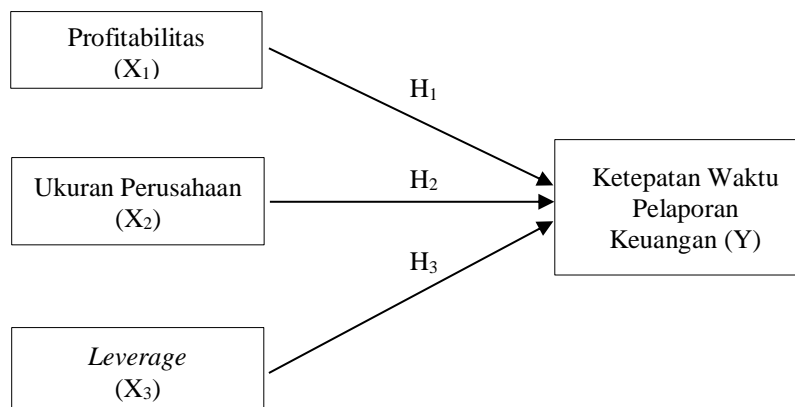
Sumber : Novitasari *et al.*, (2022)

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan pada kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang kecil atau besar (Kristiana & Kusumowati, 2019), Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Kasin & Arfianti, 2018).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset} .$$

Sumber : Sudarno *et al.*, (2022)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

"Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," merujuk pada sejauh mana sebuah perusahaan dapat menyusun dan menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau standar yang berlaku. Profitabilitas yang diprosikan sebagai *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset (Sukamulja, 2022). Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kabar baik pada bisnis yang menguntungkan tidak akan menunda laporan keuangannya (Sari & Budi, 2023). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Kasin & Arfianti (2018), Sari & Budi (2023), Gusriadi *et al.* (2020), Fortuna & Khristiana (2021), dan Sintia *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian Profitabilitas yang dirumuskan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sementara studi ini bertolak belakang pada penelitian Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janrosl, (2018), Agustina & Rahmawati (2023), dan Janrosl & Prima (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian Profitabilitas yang dirumuskan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dan penelitian yang dilakukan oleh Parhusip & Pasaribu (2022) menunjukkan berpengaruh negatif.

H<sub>1</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan mencerminkan berupa kualitas dari informasi dalam perusahaan dan juga dalam bentuk kesadaran dari manajemen ataupun agen akan pentingnya kualitas informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pihak luar (*principal*) maupun pemegang saham (Kurniawan & Widajantie, 2021). Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan yang dipresentasikan dengan *Ln total Asset* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Janrosl, (2018); Sari & Budi (2023); Kasin & Arfianti (2018); Fortuna & Khristiana, (2021), Parhusip & Pasaribu (2022), dan Janrosl & Prima (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian Ukuran Perusahaan yang dipresentasikan dengan *Ln total Asset* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari, (2020) menunjukkan hasil

berpengaruh negatif sedangkan penelitian [Agustina & Rahmawati \(2023\)](#) menunjukkan bahwa hasil penelitian Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.  
 $H_2$  = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

*Leverage* mengacu pada sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan hutang untuk mengeksploitasi prospek investasi lainnya ([Arhinful & Radmehr, 2023](#)). *Leverage* yang tinggi dapat menyebabkan gagal bayar bagi perusahaan dan berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut teori kepatuhan, ketika terdapat sebuah aturan yang mengikat perusahaan dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dalam kondisi terlintas hutang yang tinggi pun perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu jika tidak ingin terkena sanksi. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Leverage* yang dipresentasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh [Janrosl, \(2018\)](#); [Sari & Budi \(2023\)](#); [Gusriadi et al. \(2020\)](#) dan menunjukkan bahwa hasil penelitian *Leverage* yang dipresentasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Fortuna & Khristiana, \(2021\)](#) dan [Permatasari, \(2020\)](#) menunjukkan bahwa hasil penelitian *Leverage* yang dipresentasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan pada penelitian [Agustina & Rahmawati, \(2023\)](#); [Parhusip & Pasaribu \(2022\)](#); [Janrosl & Prima \(2018\)](#) dan [Sintia et al., \(2021\)](#) menunjukkan bahwa hasil penelitian berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

$H_3$  = *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang dijadikan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar kedalam Sektor Financial, sub sektor Perbankan pada tahun penelitian yaitu 2019 – 2021 total populasi sebanyak 47 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dalam metode regresi dengan data panel dan pengujian data menggunakan aplikasi SPSS 25. Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik biner pada analisis regresi logistik biner adalah salah satu bentuk regresi non-linear yang mempunyai variabel terikat berupa variabel biner yaitu variabel yang bernilai 0 dan satu atau variabel dikotomi, atau variabel yang memiliki sebaran binomial, sedangkan variabel bebas dapat berupa variabel numerik atau kategori ([Ghozali, 2018](#)).

Sampel dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Perbankan yang tercatat di BEI dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar ke dalam Sub Sektor Perbankan pada di (BEI) dari tanggal 01 Januari 2019 sampe dengan tanggal 31 Desember 2021.
2. Perusahaan yang sudah IPO periode 2020 – 2021.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan di atas, maka didapatkan sampel sebanyak 43 sub sektor perbankan yang diperoleh dari hasil pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun, sehingga jumlah data panel yang digunakan pada penelitian ini adalah 129 data penelitian.

$$\ln \frac{TI}{1-TI} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 Size + \beta_3 Der + e$$

#### **Keterangan :**

$\ln \frac{TI}{1-TI}$  = Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*Timeline*)

$\beta_0$  = Konstanta

ROA = Profitabilitas (*Return On Assets*)

Size = Ukuran Perusahaan

Der = *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*)

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisiensi Regresi

e = *Error term*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **STATISTIK DESKRIPTIF**

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA                | 129 | -18,06  | 9,10    | ,1631   | 2,96306        |
| DER                | 129 | 27,91   | 35,08   | 31,3922 | 1,71675        |
| SIZE               | 129 | ,19     | 16,08   | 5,3191  | 2,93227        |
| Valid N (listwise) | 129 |         |         |         |                |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023.

Pada table di atas variabel profitabilitas nilai minimum yang dihasilkan adalah -18,06 terjadi pada Bank Raya Indonesia Tbk. tahun 2021 dan nilai maksimumnya adalah 9,10 yang terjadi pada Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019. Artinya dari keseluruhan sampel penelitian, rasio profitabilitas yang paling kecil adalah -18,06. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian selama periode tertentu. Sementara nilai maksimum menunjukkan nilai rasio profitabilitas yang paling besar. Nilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami keuntungan selama periode tertentu. Nilai mean sebesar 0,1631 artinya bahwa rata-rata rasio profitabilitas dari keseluruhan sampel adalah sebesar 0,1631. Sedangkan nilai standar deviasi 2,96306 mengindikasikan bahwa data bervariasi atau homogen karena nilainya lebih besar dari mean.

Pada variabel *Leverage* , nilai minimum yang dihasilkan adalah 27,91 dan nilai maksimumnya adalah 35,08. Nilai minimum menunjukkan bahwa dari keseluruhan perusahaan sampel *Leverage* perusahaan yang paling kecil jika dilihat dari total aset yang dimiliki adalah 27,91 yaitu terdapat pada Bank Artos Indonesia Tbk tahun 2019. Sementara nilai maksimum menunjukkan *Leverage* perusahaan yang paling besar diantara keseluruhan sampel penelitian terdapat pada Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2021. Nilai mean sebesar 31,3922 menunjukkan besaran rata-rata *Leverage* perusahaan. Sementara nilai standar deviasi 1,71675 mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi atau homogen karena nilainya lebih kecil dari mean.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa pada variabel ukuran perusahaan nilai minimum yang dihasilkan adalah 0,19 dan nilai maksimum adalah 16,08. Artinya dari keseluruhan sampel penelitian, ukuran perusahaan yang paling kecil adalah 0,19 yang terdapat pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020. Nilai ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan relatif lebih kecil. Sementara nilai maksimum yang dihasilkan adalah 16,08 mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk relatif lebih besar. Nilai mean yang dihasilkan adalah 5,3191 artinya ukuran perusahaan dari keseluruhan sampel penelitian adalah 5,3191. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,93227 mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi atau homogen karena nilainya lebih kecil dari mean.

Tabel 3  
 Hasil *Frekuensi Timeliness*

|       |                   | Timelines |         |               | Cumulative |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|------------|
|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | Tidak Tepat Waktu | 24        | 18,6    | 18,6          | 18,6       |
|       | Tepat Waktu       | 105       | 81,4    | 81,4          | 100,0      |
|       | Total             | 129       | 100,0   | 100,0         |            |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan table diatas pada variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari keseluruhan data observasi (n=129), skor 0 menunjukkan jumlah 24 dan skor 1 menunjukkan jumlah 105. Skor 0 mengindikasikan bahwa ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sampel perusahaan selama kurun waktu 3 tahun terjadi sebanyak 24 kali. Jika

dilihat kembali dari perhitungan variabel, ditemukan bahwa terdapat 15 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan selama periode waktu 2019-2021. Sedangkan skor 1 mengindikasikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sampel perusahaan yaitu sebanyak 129 kali. Jika dilihat melalui hasil perhitungan variabel, terdapat 2 perusahaan yang tidak pernah melaporkan secara tepat waktu selama periode penelitian yaitu Bank Mayapada Internasional Tbk dan Bank Nationalnoba Tbk. Sementara 13 perusahaan lainnya tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan selama periode 2019-2021.

**Menguji Kelayakan Model Regresi.  
Goodness Of Fit Test**

Tabel 4  
Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi  
**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 5,684      | 8  | ,683 |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023.

Pada tabel ini terlihat besarnya nilai probabilitas sebesar  $0,683 > 0,05$ . Jadi, regresi yang diajukan dalam penelitian ini telah memiliki *goodness of fit* yang baik dan model regresinya layak digunakan untuk analisa selanjutnya

**Klasifikasi Data**

Tabel 5  
Hasil Klasifikasi Data  
**Classification Table<sup>a</sup>**

| Observed           | Predicted         | Timelines         |             | Percentage Correct |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------|--------------------|
|                    |                   | Tidak Tepat Waktu | Tepat Waktu |                    |
| Step 1 Timelines   | Tidak Tepat Waktu | 3                 | 21          | 12,5               |
|                    | Tepat Waktu       | 4                 | 101         | 96,2               |
| Overall Percentage |                   |                   |             | 80,6               |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023.

Pada tabel mengindikasikan bahwa berdasar pada estimasi, perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya sebanyak 105 dari 129 sampel, Dari 129 sampel data observasi maka presentase untuk memprediksi kebenaran ketepatan waktu adalah 96,2%. Dengan demikian presentase kebenaran secara menyeluruh, 80,6% jadi dapat disimpulkan prediksi ketepatan pada model ini 80,6% dimana nilai ini lebih dari 50% atau mendekati 100% yang berarti bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

**Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Tabel 6  
Hasil Overall Model Fit – Step 0  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |  |
|-----------|-------------------|--------------|--|
|           |                   | Constant     |  |
| Step 0 1  | 124,943           | 1,256        |  |
| 2         | 123,957           | 1,462        |  |
| 3         | 123,953           | 1,476        |  |
| 4         | 123,953           | 1,476        |  |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

Pada tabel uji overall model fit diketahui bahwa terdapat pengurangan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL). Pengurangan tersebut terjadi antara blok 0 yaitu sebelum variabel independen masuk dengan blok 1 yaitu sesudah variabel independen masuk. Adapun besarnya penurunan terjadi dari skor 123,953.



Adanya penurunan nilai -2LL mengindikasikan bahwa model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sudah fit dengan data.

Tabel 7  
 Hasil Overall Model Fit – Step 1  
 Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Constant | Coefficients |      |       |
|-----------|---|-------------------|----------|--------------|------|-------|
|           |   |                   |          | ROA          | DER  | SIZE  |
| Step 1    | 1 | 111,370           | -7,832   | -,021        | ,314 | -,144 |
|           | 2 | 105,587           | -14,769  | -,030        | ,560 | -,217 |
|           | 3 | 104,987           | -18,243  | -,033        | ,681 | -,245 |
|           | 4 | 104,976           | -18,788  | -,033        | ,700 | -,250 |
|           | 5 | 104,976           | -18,800  | -,033        | ,700 | -,250 |
|           | 6 | 104,976           | -18,800  | -,033        | ,700 | -,250 |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

Pada uji overall model fit diketahui bahwa terdapat pengurangan nilai -2 Log Likelihood (-2LL). Pengurangan tersebut terjadi antara blok 0 yaitu sebelum variabel independen masuk dengan blok 1 yaitu sesudah variabel independen masuk. Adapun besarnya penurunan terjadi dari skor 123,953 menjadi 104,976 terdapat penurunan sebesar 18,977. Adanya penurunan nilai -2LL mengindikasikan bahwa model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan sudah fit dengan data.

**Uji Multikolonieritas**

Tabel 8  
 Hasil Uji Multikolonieritas  
 Correlation Matrix

|        |          | Constant | ROA   | DER   | SIZE  |
|--------|----------|----------|-------|-------|-------|
| Step 1 | Constant | 1,000    | ,276  | -,997 | ,401  |
|        | ROA      | ,276     | 1,000 | -,269 | ,062  |
|        | DER      | -,997    | -,269 | 1,000 | -,463 |
|        | SIZE     | ,401     | ,062  | -,463 | 1,000 |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, Korelasi antara variabel Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (Size) adalah -0,269. Korelasi antara variabel Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) adalah 0,062. Korelasi antara variabel ukuran perusahaan (Size) dan *Leverage* (DER) adalah -0,463. Hasil dari tabel diatas menunjukkan variabel bebas dibawah 0,90 yang dapat diartikan tidak terdapatnya gejala multikolonieritas antara variabel – variabel independen.

**Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Tabel 9  
 Hasil Koefisien Determinasi  
 Model Summary

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R | Nagelkerke R |
|------|----------------------|---------------|--------------|
|      |                      | Square        | Square       |
| 1    | 104,976 <sup>a</sup> | ,137          | ,222         |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

Pada tabel mengindikasikan nilai *Cox and Snell R square* yang didapatkan sebanyak 0,137 dan nilai *Nagelkerke's R- Square* sebanyak 0,222 atau sebanyak 22,2 persen, sementara sisanya 77,8 persen dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian.

**Menguji Hipotesis**

Tabel 10  
 Hasil Regresi Logistik

**Variables in the Equation**

|                     |          | B       | S.E.  | Wald   | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|----------|---------|-------|--------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | ROA      | -,033   | ,087  | ,145   | 1  | ,704 | ,968   |
|                     | DER      | ,700    | ,214  | 10,761 | 1  | ,001 | 2,015  |
|                     | SIZE     | -,250   | ,083  | 9,004  | 1  | ,003 | ,779   |
|                     | Constant | -18,800 | 6,339 | 8,795  | 1  | ,003 | ,000   |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

**Hasil Analisis Regresi Logistik**

Dari Tabel 9, maka didapatkan model regresi logistik berikut ini:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -18,800 - 0,033 ROA + 0,700 Size - 0,250 DER$$

**Nilai konstanta atau  $\alpha = -18,800$**

Interprestasinya apabila tidak terdapat variabel bebas yang mencakup Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Size), dan *Leverage* (DER) yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, maka besarnya Ketepatan Waktu Pelaporan sebanyak -18,800. Pada hasil analisis yang sudah dijalankan, bahwa variabel Profitabilitas yang teridentifikasi nilai koefisien regresi yang nilainya negatif -0,033. Dengan probabilitas signifikan sebesar 0,704 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis dinyatakan **ditolak**. Pada hasil analisis yang sudah dijalankan, bahwa variabel Ukuran perusahaan yang teridentifikasi nilai koefisien regresi yang nilainya positif 0,700. Dengan probabilitas signifikan sebesar 0,001 < 0.05 hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan maka Hipotesis dinyatakan **diterima**. Pada hasil analisis yang sudah dijalankan, bahwa variabel *Leverage* yang teridentifikasi nilai koefisien regresi yang nilainya negatif -0,250. Dengan probabilitas signifikan sebesar 0,003 < 0.05 hal ini berarti *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan maka hipotesis dinyatakan **diterima**.

**Uji Koefisien Regresi Simultan**

Tabel 11  
Hasil Koefisien Regresi Simultan

|        |       | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 18,978     | 3  | ,000 |
|        | Block | 18,978     | 3  | ,000 |
|        | Model | 18,978     | 3  | ,000 |

Sumber : Data laporan keuangan diolah SPSS, 2023

Hasil uji simultan dengan metode Omnibus Tests of Model Coefficients menunjukkan nilai Chi-square 18,978 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000 < 0.05 menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis 4 (empat) diterima.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Hipotesis menyebutkan jika profitabilitas berpengaruh positif pada waktu pelaporan keuangan, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan. Teori sinyal ini mengasumsikan bahwa perusahaan dapat menggunakan karakteristik atau tanda-tanda tertentu untuk mengirimkan sinyal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang kondisi atau kinerja perusahaan. Dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas perusahaan dapat dianggap sebagai salah satu sinyal yang penting. Namun, perlu diingat bahwa teori sinyal juga dapat memiliki sisi negatif. Misalnya, perusahaan dapat mencoba

mengirim sinyal positif palsu dengan melaporkan profitabilitas yang tinggi, padahal sebenarnya kondisi perusahaan sedang menurun. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan didasarkan pada informasi yang benar dan sesuai. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang kuat, mereka mungkin memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk mengelola dan menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat. Keuntungan yang tinggi dapat digunakan untuk mempekerjakan staf tambahan atau menginvestasikan dalam sistem informasi keuangan yang lebih canggih. Dimana Profitabilitas yang merupakan salah satu keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan, berarti besar kecilnya keuntungan perusahaan tidak serta merta berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rasio Keuangan hanya menunjukkan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau kinerja yang buruk. Akan tetapi hasil ini tidak didukung dengan teori Kepatuhan yang dimana apabila tidak mau dikenakan sanksi administrasi dan denda yang dapat menyebabkan kerugian, perusahaan sudah sewajarnya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Hipotesis menyebutkan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif pada waktu pelaporan keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini juga didukung sesuai dengan teori sinyal dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai salah satu sinyal yang penting dan ukuran perusahaan yang besar sering dianggap sebagai sinyal positif tentang stabilitas dan kredibilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung dianggap lebih mapan dan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan besar mungkin ingin menunjukkan ketepatan waktu pelaporan yang baik untuk mengkomunikasikan stabilitas mereka. Perusahaan besar mungkin memiliki struktur manajemen yang lebih kompleks, termasuk departemen khusus untuk akuntansi dan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan manajemen dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan. Manajemen perusahaan besar mungkin merasa terdorong untuk menjaga ketepatan waktu pelaporan sebagai bagian dari praktik terbaik dan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Dorongan ini dapat mendorong upaya untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Hipotesis menyebutkan jika *Leverage* berpengaruh negatif pada waktu pelaporan keuangan, berdasarkan hasil penelitian ini *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pelaporan keuangan perusahaan atau hipotesis diterima. *Leverage* mengacu pada sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan hutang untuk mengeksplorasi prospek investasi lainnya (Arhinful & Radmehr, 2023). *Leverage* yang tinggi dapat menyebabkan gagal bayar bagi perusahaan dan berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut teori kepatuhan, ketika terdapat sebuah aturan yang mengikat perusahaan dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dalam kondisi terlilit hutang yang tinggi pun perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu jika tidak ingin terkena sanksi. Dalam konteks ini teori sinyal *Leverage* dapat dianggap sebagai salah satu sinyal yang dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Tingkat *Leverage* yang rendah dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang kepercayaan dan kualitas perusahaan. Perusahaan dengan *Leverage* yang rendah cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih rendah, dan ini dapat mengindikasikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola utang dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan *Leverage* rendah mungkin ingin menunjukkan ketepatan waktu pelaporan yang baik untuk memperkuat citra mereka sebagai perusahaan yang stabil.

## **KESIMPULAN**

Penelitian menggunakan data dari 129 perbankan di Indonesia selama periode 2019-2021 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perbankan, yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sejauh ini, besarnya keuntungan perusahaan tidak memengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan

besar cenderung lebih mampu mematuhi regulasi dan kebijakan pemerintah terkait penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Namun, tingkat *Leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa tingginya risiko finansial dan tingginya utang dapat menghambat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan memberikan sinyal negatif bagi investor di pasar saham.

## SARAN

### Saran Praktis

Manajemen perlu mempertimbangkan secara cermat tingkat penggunaan hutang dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, penggunaan Total Asset sebagai alat manajemen menciptakan kesempatan untuk meningkatkan efektivitas profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga perusahaan harus serius mengambil temuan penelitian ini dan menerapkan strategi start-up yang tepat untuk secara efektif dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Manajemen dapat melakukan membuat perencanaan pelaporan laporan keuangan yang efisien dari data keuangan adalah kunci dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan.

### Saran Teoritis

Kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan faktor internal perusahaan saja. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik jika dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dari eksternal perusahaan, contohnya tindakan pemerintah regulasi, bank dan Lembaga keuangan non-bank serta siklus bisnis. Selain itu, penelitian mendalam lebih lanjut dapat dilakukan untuk menjelajahi mekanisme dan faktor - faktor yang lebih mendalam yang mempengaruhi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## REFERENSI

- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2461–0585.
- Agostina M, Agustinu.,M W, & Luther J.,M (2021) Financial performance, company size on the timeliness of financial reporting. *Annals of Management and Organization Research (AMOR)*, 2 (225-235). <https://doi.org/10.35912/amor.v2i4.975>.
- An'umillah, N. N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Aneka Industri*.
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The Impact of Financial Leverage on the Financial Performance of the Firms Listed on the Tokyo Stock Exchange. *SAGE Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231204099>
- B, G., Salam, S. H. ., Hisbullah, H., Arif, S. K. ., Rum, M. ., & Palinrungi, A. S. . (2022). The Association of Cumulative Fluid Balance and Sepsis Patient Mortality During Treatment in the Intensive Care Unit. *Nusantara Medical Science Journal*, 7(2), 88-97. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v7i2.20229>
- Cnbcindonesia.com. (2022). *Bei beri sanksi 91 emiten yang belum setor lapkeu tahun 2021*. Purwanti teti. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/Bei-Beri-Sanksi-91-Emiten-Yang-Belum-Setor-Lapkeu-Tahun-2021>.
- Cnbcindonesia.com. (2021). *Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya/2>.
- Cnbcindonesia.com. (2020). *Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten 'Nakal' Didenda Bursa* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111-17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa>
- Emeh, Y., & Appah, E. (2013). Audit Committee and Timeliness of Financial Reports: Empirical Evidence from Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(20), 14-25. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2016-0163>.

- Fortuna, D. F., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2548–9453).
- Gallagher, Timoty J., and Andrew, Joseph D. (2007). *Financial Management Principles and Practice* 4th Edition. United States of America: Pearson Education Inc.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husain, T., & Wahyudi, R. (2020). Audit Quality Intercession: Financial Ratios and Firm's Value. *investasi.kontan* Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. <https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda?page=1>.
- Ismail, K. N. I. K., & Roy, C. (2015). The Timeliness Of Quarterly Financial Reports Of Companies In Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 12(1), 1-18. <https://doi.org/10.1108/eb060770>.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2477–7862), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.V3i2.3464>
- Kali, M. S., & As'ari, H. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*.
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Auditing*, 7(2089–7219).
- Kristiana, N. M., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5.
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2614–8870), 84–91.
- Machmudin, B. (2018). Presiden Jadikan Making Indonesia 4.0 Sebagai Agenda Nasional. *Kominfo*
- Mappadang, A., & Mappadang, J. L. (2022). Pengaruh kesehatan keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 13–24. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v7i1.716>
- Mustika, I., & Ferdila. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ek&Bi*, 4(2620–7443).
- Novitasari, M., Jcfri, R., Sari, R. P., Jusmarni, Hayati, N., Hayati, K., Amalo, F., Fathimah, V., Alfiyah, S., Bintari, V. I., Ernawaty, Nuswantara, D. A., Sulistyowati, E., & Desiana. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Parhusip, P. T., & Pasaribu, L. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JRAK*, 8(2), 285–298.
- Peraturan.bpk.go.id. (2015). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.05/2015. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/surat-edaran-ojk-dan-dewan-komisioner/Documents/Pages/SEOJK-Nomor-29SEOJK052015/SALINAN-Lampiran2SEOJKLKM-LaporanKeuanganLKMSyariah-FINAL.pdf>
- Peraturan.bpk.go.id. (2021). Sanksi Keterlambatan Pelaporan Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/227118/peraturan-ojk-no-3pojk042021-tahun-2021>
- Peraturan.bpk.go.id. (2022). *14/poik.04/2022 - mencabut penyampaian laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Beserta Peraturan Nomor X.K.2*. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/227389/Peraturan-Ojk-No-14pojk042022-Tahun-2022>
- Permatasari, L. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 5.

- Puasa, S., Mohd, F. M. S., & Azlina, A. (2014). Audit Committee and Timeliness of Financial Reporting: Malaysian Public Listed Companies. *Middle-East. Journal of Scientific Research*, 22(2), 162-175.
- Richard Arhinful and Mehrshad Radmehr (2023). The effect of financial *Leverage* on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies.*, 7(1),53-71.
- Sari, M. P., & Budi, Y. A. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2119–2126. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.14871>
- Sintia, I., Malikhah, A., & Hariri. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2019). *E-JRA*, 10.
- Steffani, K., & Trisnawati, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Subalno. (2010). Effect Analysis Fundamentals and Economic Conditions of the Stock Return (Case Study on Automotive and Components Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2003-2007) *Journal ORBITH*. Vol. 6 No. March 1st, 2010.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). Teori Penelitian Keuangan (Andi, Ed.). Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, Bandung
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Edisi Revisi)*. Andi Dengan Bpfe.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*.
- Wolk, Harry I.; Dodd, James L.; Tearney, Michael G.. (2001). Accounting theory : a conceptual and institutional approach / Harry I. Wolk, Michael G. Fearney, James L. Dodd. Australia :: South Western College Publishing,.
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 572. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P22>